

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEPENDUDUKAN DESA (SIMKADES) BERBASIS WEB

Henny
STMIK Catur Sakti Kendari
Jl. Drs. Abdullah Silondae No. 109, (0401)327275
Henny1089@gmail.com

Manajemen kependudukan dalam sebuah desa sangatlah penting. Mengolah data penduduk dalam hal ini pendataan penduduk secara cepat dan akurat menjadi prioritas utama dalam sebuah desa untuk membangun desa yang lebih maju. Pengolahan data penduduk menjadi masalah utama di Desa Puunggulahi yang masih menggunakan sistem lama yaitu mencatat data penduduk di dalam buku besar. Sistem informasi manajemen kependudukan desa berbasis web merupakan sebuah terobosan dan langkah yang tepat dalam rangka peningkatan kepuasan masyarakat terhadap kinerja pemerintah desa sekaligus mengoptimalkan teknologi di bidang informasi dan komunikasi yang mana teknologi ini dapat bermanfaat bagi masyarakat kapanpun dan dimanapun

Kata kunci : *Manajemen Kependudukan Desa, Pendataan Penduduk, Sistem Informasi Manajemen, Sistem Berbasis Web.*

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informatika disertai dengan teknologi komputer yang canggih dalam waktu yang relatif singkat telah berkembang sangat pesat sampai di setiap bidang kerja dan di setiap lapisan masyarakat. Pada dasarnya teknologi informasi dikembangkan untuk mempermudah masyarakat pada umumnya untuk mendapatkan informasi yang layak untuk dikonsumsi. Dengan memanfaatkan Teknologi Informasi diharapkan dapat membantu dalam pekerjaan, pemrosesan/pengolahan data-data penting serta pelayanan sebagaimana diharapkan oleh masyarakat.

Kantor Kepala Desa Puunggulahi merupakan instansi pemerintah tingkat yang paling bawah, dimana kantor desa ini merupakan suatu instansi yang melakukan pendataan penduduk. Sistem pencatatan data penduduk pada desa Puunggulahi dilakukan secara manual dengan dicatat pada buku induk desa dan di akhir bulan harus dibuatkan laporan penduduk. Dalam prosesnya, pihak desa kerap mengalami kesulitan dalam proses pencatatan maupun pencarian data penduduk saat ditanya masalah keadaan warganya serta pihak desa sering mengalami keterlambatan dalam proses pembuatan laporan kependudukan. Selain itu,

masyarakat juga membutuhkan informasi mengenai data penduduk desa beserta statistik penduduk.

Jumlah penduduk di Desa Puunggulahi saat ini berjumlah 259 jiwa yang terbagi kedalam 78 Kepala Keluarga. Mayoritas penduduk di desa Puunggulahi saat ini bekerja sebagai petani.

Untuk dapat meningkatkan kegiatan pendataan penduduk beserta laporannya, maka diperlukan langkah-langkah perancangan sistem informasi manajemen kependudukan desa untuk pendataan penduduk dan pembuatan laporan kependudukan. Selain itu, sistem ini juga dapat menampilkan informasi mengenai data penduduk beserta statistik penduduk yang dapat diakses langsung oleh masyarakat dengan tujuan untuk mempercepat dan mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi tentang kependudukan di desa. Perancangan ini akan memanfaatkan teknologi informasi yang akan membantu pendataan penduduk beserta laporannya yang memerlukan kecermatan dan ketelitian tinggi. Sehingga dalam waktu yang singkat pembuatan laporan pendataan penduduk tersebut diatas dapat meminimalkan kesalahan yang mungkin terjadi dan dapat memberikan laporan secara cepat dan tepat.

Jika dinilai dari sumber daya manusia yang dimiliki oleh kantor kepala desa Puunggulahi mampu mengolah sistem yang lebih baik, serta peralatan yang tersedia cukup mendukung dalam perancangan sistem ini. Atas dasar pertimbangan ini, bagaimana merancang dan membuat sistem informasi manajemen kependudukan agar sistem yang sedang berjalan lebih kondusif dan nyaman bagi penggunaannya, serta bagaimana sistem tersebut bisa berjalan lebih baik dari pada sistem yang sebelumnya, guna untuk mendukung proses kinerja yang lebih efisien dan akurat dalam pengerjaannya.

Komputerisasi diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dalam pengolahan data kependudukan pemerintah daerah khususnya di tingkat desa sekaligus menampung semakin banyaknya kebutuhan pengolahan data. Suatu kebijakan penting yang dilakukan untuk menghadapi semakin luasnya pekerjaan dan beban tugas administrasi pemerintah desa adalah pengolahan data penduduk melalui komputerisasi teknologi informasi di dalam organisasi pemerintah desa. Salah satu kebijakan penting yang perlu dilakukan oleh pemerintah desa

dalam pengembangan teknologi informasi adalah dengan membangun sebuah sistem yang menampung data penduduk dan mempermudah aparat desa dalam melakukan pendataan dan pengolahan data penduduk sebagai salah satu bentuk pelaksanaan *Good Government* (Pemerintahan yang baik).

Berdasarkan Latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk merancang dan membuat sebuah sistem yang berjudul “Sistem Informasi Manajemen Kependudukan Desa (Simkades) Berbasis Web”.

II. LANDASAN TEORI

2.1 Sistem

2.1.1 Pengertian Sistem

Sistem didefinisikan menjadi “Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu.[1]

2.2 Data

Data adalah catatan atas kumpulan fakta. Data terbagi menjadi dua jenis yaitu Jenis data berdasarkan sumbernya dan jenis data berdasarkan sifatnya. Berdasarkan sumbernya data terbagi menjadi dua, yang pertama yaitu sumber data primer (data utama) dan yang kedua yaitu data sekunder (data penunjang). Berdasarkan sifatnya data juga terbagi menjadi dua, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

2.3 Informasi

2.3.1 Pengertian Informasi

Informasi merupakan hasil dari pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi penerimanya dan mempunyai kegunaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dapat dirasakan akibatnya secara langsung saat itu juga atau secara tidak langsung pada saat mendatang [2].

2.3.2 Ciri-ciri Informasi

Dalam lingkup sistem informasi, informasi memiliki ciri-ciri seperti yang dijelaskan di bawah ini :

1. Benar atau salah, ini dapat berhubungan dengan realitas atau tidak. Bila penerima informasi yang salah mempercayainya, akibatnya sama seperti yang benar.
2. Baru. Informasi dapat sama sekali baru dan segar bagi penerimanya.
3. Tambahan. Informasi dapat memperbaharui atau memberikan tambahan baru pada informasi yang telah ada.
4. Korektif. Informasi data menjadi suatu korektif atas salah satu informasi sebelumnya.
5. Penegas. Informasi dapat mempertegas informasi yang telah ada. Ini masih berguna karena meningkatkan persepsi penerimanya atas kebenaran informasi tersebut.

2.4 Sistem Informasi

2.4.1 Pengertian sistem Informasi

Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai kumpulan subsistem yang saling berhubungan, berkumpul, bekerja bersama-sama dan membentuk satu kesatuan, saling

berinteraksi dan bekerjasama antara bagian satu dengan yang lainnya dengan cara cara tertentu untuk melakukan fungsi pengolahan data, menerima masukan (*input*) berupa data-data, kemudian mengolahnya (*processing*), dan menghasilkan keluaran (*output*) berupa informasi sebagai dasar bagi pengambilan keputusan yang berguna dan mempunyai nilai nyata yang dapat dirasakan akibatnya baik pada saat itu juga maupun di masa mendatang, mendukung kegiatan operasional, manajerial, dan strategis organisasi, dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dan tersedia bagi fungsi tersebut guna mencapai tujuan.[2]

2.4.2 Klasifikasi Sistem Informasi

Klasifikasi pengelompokkan sistem informasi [3] berdasarkan pada :

1. Sistem informasi menurut level organisasi : sistem informasi departemen, sistem informasi perusahaan, dan sistem informasi antar organisasi.
2. Sistem informasi fungsional : sistem informasi akuntansi, sistem informasi keuangan, sistem informasi manufaktur, sistem informasi pemasaran, dan sistem informasi sumber daya manusia.
3. Sistem informasi berdasarkan dukungan yang tersedia : sistem pemrosesan transaksi (TPS), sistem informasi manajemen (MIS), sistem . . . perkantoran (OAS), sistem pendukung keputusan (DSS), sistem informasi eksekutif (EIS), sistem pendukung kelompok (GSS), dan sistem pendukung cerdas (ESS).
4. Sistem informasi menurut aktivitas manajemen : sistem informasi pengetahuan, sistem informasi operasional, sistem informasi manajerial, dan sistem informasi strategis.
5. Sistem informasi menurut arsitektur sistem : Sistem berbasis mainframe, sistem komputer pribadi (PC) tunggal, dan sistem komputasi jaringan.
6. Sistem informasi geografi
7. Sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*).

2.5 Manajemen

2.5.1 Pengertian Manajemen

Manajemen adalah suatu proses dalam rangka mencapai tujuan dengan bekerja bersama melalui orang-orang dan sumber daya organisasi lainnya.[4]

2.5.2 Proses Manajemen

Terdapat 4 proses dalam Manajemen yaitu sebagai berikut : [4]

- a. Perencanaan: Proses yang menyangkut upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan di masa yang akan datang dan penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi.
- b. Pengorganisasian: Proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan didesain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan tangguh, sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif, dan dapat memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi dapat bekerja secara efektif dan efisien guna pencapaian tujuan organisasi.
- c. Pengarahan: Proses implementasi program agar dapat dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat

menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktifitas yang tinggi.

d. Pengendalian: Proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan dan diimplementasikan dapat berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia bisnis yang dihadapi.

2.6 Sistem Informasi Manajemen

2.6.1 Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen adalah suatu sistem yang dirancang untuk menyediakan informasi guna mendukung pengambilan keputusan pada kegiatan manajemen dalam suatu organisasi [11]

Sistem Informasi Manajemen adalah Sistem manusia atau mesin yang terpadu, untuk menyajikan informasi, guna mendukung fungsi operasi manajemen dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi [12].

2.7 Kependudukan

Kependudukan adalah hal yang berkaitan dengan jumlah, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas, kondisi kesejahteraan, yang menyangkut politik, ekonomi, sosial, budaya, agama serta lingkungan (Undang-Undang No. 23 tahun 2006).[5]

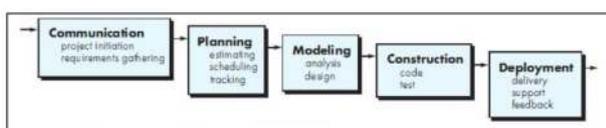
2.8 Desa

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara kesatuan republik Indonesia (UU No. 6 Tahun 2014).[5]

2.9 Perancangan Perangkat Lunak

2.9.1 Model Waterfall

Model *waterfall* adalah model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun *software*. Nama model ini sebenarnya adalah “*Linear Sequential Model*”. Model ini sering disebut juga dengan “*classic life cycle*” atau metode waterfall. Model ini termasuk ke dalam model *generic* pada rekayasa perangkat lunak dan pertama kali diperkenalkan oleh Winston Royce sekitar tahun 1970 sehingga sering dianggap kuno, tetapi merupakan model yang paling banyak dipakai dalam *Software Engineering* (SE). Model ini melakukan pendekatan secara sistematis dan berurutan. Disebut dengan *waterfall* karena tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan.[6]



Gambar 2.1 *Waterfall* Pressman (Pressman, 2015:42)

2.9.2 Flowchart

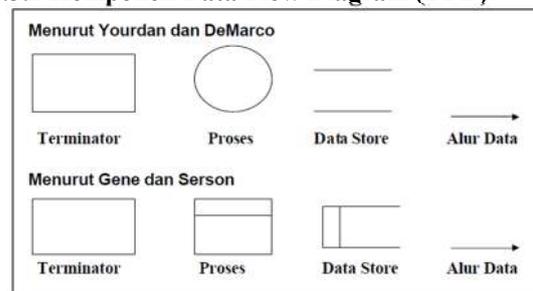
“Bagian alir program (Flowchart) adalah bagian yang menggambarkan arus logika dari data yang akan diproses dalam suatu program dari awal sampai akhir. [7]

2.9.3 Data Flow Diagram (DFD)

2.9.3.1 Pengertian Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) adalah alat pembuatan model yang memungkinkan profesional sistem untuk menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data, baik secara manual maupun komputerisasi. DFD ini sering disebut juga dengan nama Bubble chart, Bubble diagram, model proses, diagram alur kerja, atau model fungsi. [8]

2.9.3.2 Komponen Data Flow Diagram (DFD)



Gambar 2.2 Komponen Data Flow Diagram

2.10 Sistem Basis Data

2.10.1 Definisi Basis Data dan Sistem Basis Data

Pangkalan Data atau basis data adalah kumpulan informasi yang disimpan di dalam komputer secara sistematis sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh informasi dari basis data tersebut. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola dan memanggil kuery (*query*) basis data disebut sistem manajemen basis data (*database management system, DBMS*). Sistem basis data dipelajari dalam ilmu informasi.

Sistem Basis Data adalah “Sistem yang terdiri atas kumpulan tabel / file yang saling berhubungan dalam sebuah basis data dan sekumpulan program berupa DBMS yang memungkinkan beberapa pemakai atau program lain untuk mengakses dan memanipulasi tabel-tabel tersebut.

2.10.2 Database Management System (DBMS)

Yaitu kumpulan file yang saling berkaitan bersama-sama dengan program untuk pengelolaannya. Database adalah kumpulan datanya sedang program pengelolaannya berdiri sendiri dalam satu paket program yang berfungsi untuk membaca data, mengisi data, menghapus data serta melaporkan data dalam database.

2.10.3 Structured Query language

SQL adalah sebuah bahasa yang digunakan untuk mengakses data dalam basis data relasional. Bahasa ini secara de facto merupakan bahasa standar yang digunakan dalam manajemen basis data relasional. Saat ini hampir

semua server basis data yang ada mendukung bahasa ini untuk melakukan manajemen datanya.

2.10.4 Entity Relationship Diagram

Notasi	Arti
	Entity
	Weak Entity
	Relationship
	Identifying Relationship
	Atribut
	Atribut Primary Key
	Atribut Multivalue
	Atribut Komposif
	Atribut Deritatif

Gambar 2.3 Simbol-simbol dalam ERD

2.11 Perangkat Lunak Berbasis Web

2.11.1 Hypertext Transfer Protocol

Hypertext Transfer Protocol (HTTP) adalah sebuah protokol jaringan lapisan aplikasi yang digunakan untuk sistem informasi terdistribusi, kolaboratif, dan menggunakan hipermedia. Penggunaannya banyak pada pengambilan sumber daya yang saling terhubung dengan tautan, yang disebut dengan dokumen hiperteks, yang kemudian membentuk World Wide Web pada tahun 1990 oleh fisikawan Inggris, Tim Berners-Lee. Hingga kini ada dua versi mayor dari protokol HTTP, yakni HTTP/1.0 yang menggunakan koneksi terpisah untuk setiap dokumen, dan HTTP/1.1 yang dapat menggunakan koneksi yang sama untuk melakukan transaksi. Dengan demikian, HTTP/1.1 bisa lebih cepat karena memang tidak perlu membuang waktu untuk pembuatan koneksi berulang-ulang.

2.11.2 World Wide Web (WWW)

WWW adalah suatu ruang informasi yang dipakai oleh pengenal global yang disebut pengidentifikasi sumber seragam untuk mengenal pasti sumber daya berguna. WWW sering dianggap sama dengan internet secara keseluruhan, walaupun sebenarnya ia hanyalah bagian daripada internet.

2.11.3 Hypertext Markup Language

HTML adalah sebuah bahasa markah yang digunakan untuk membuat sebuah halaman web, menampilkan berbagai informasi di dalam sebuah penjelajah web internet dan pemformatan hiperteks sederhana yang ditulis dalam berkas format ASCII agar dapat menghasilkan tampilan wujud yang terintegrasi.

2.11.4 Cascading Style Sheet (CSS)

Cascading Style Sheet (CSS) adalah Suatu style yang digunakan untuk menampilkan elemen HTML. Dapat mengatur dan mengontrol tampilan halaman web serta memisahkan antara tampilan dan konten halaman web. Bukanlah suatu keharusan dalam membuat web, akan tetapi menggunakan CSS akan membuat tampilan web menjadi lebih menarik [9].

2.11.5 Javascript

Definisi JavaScript [9] adalah sebagai berikut :

1. JavaScript adalah bahasa “Scripting”, bukan bahasa pemrograman.
2. JavaScript didisain untuk membuat halaman HTML menjadi lebih interaktif.
3. JavaScript biasanya disisipkan langsung pada halaman HTML.
4. Client Side scripting.
5. Apakah JavaScript sama dengan Java? Tidak. JavaScript dan Java sangat berbeda baik itu dari bahasa maupun dari konsep dan disainnya.
6. JavaScript bersifat Case Sensitive.

2.11.6 Hypertext Preprocessor

PHP adalah akronim dari *Hypertext Preprocessor*, yaitu suatu bahasa pemrograman berbasis kode – kode (*script*) yang digunakan untuk mengolah suatu data dan mengirimkannya kembali ke *web browser* menjadi kode HTML”.

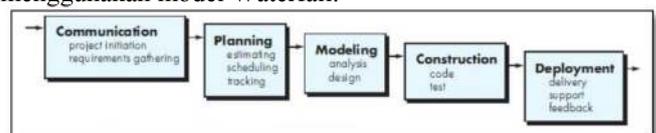
2.11.7 Xampp

XAMPP adalah perangkat lunak bebas, yang mendukung banyak system operasi, merupakan kompilasi dari beberapa program. Fungsinya adalah sebagai server yang berdiri sendiri (localhost), yang terdiri atas program Apache HTTP Server, MySQL database, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan Perl. Nama XAMP merupakan singkatan dari X (empat system operasi apapun), Apache, MySQL, PHP dan Perl. Program ini tersedia dalam GNU *General Public License* dan bebas, merupakan web server yang mudah digunakan yang dapat melayani tampilan halaman web yang dinamis [10]

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan model Waterfall.

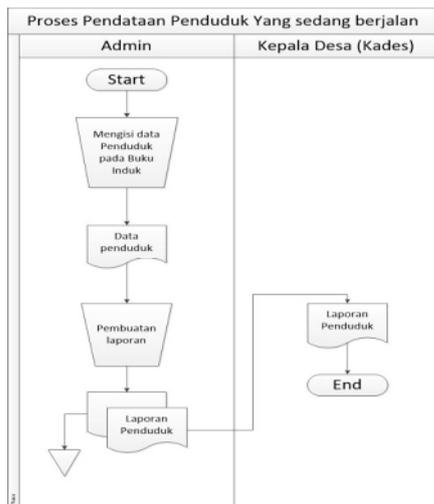


Gambar 3.1 Ilustrasi Model waterfall

3.2 Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan

a.) Proses Pendataan Penduduk beserta laporannya

1. Admin melakukan pencatatan semua data penduduk ke dalam buku induk desa
2. Pembuatan Laporan penduduk berdasarkan data yang ada dalam buku induk.
3. Laporan penduduk diserahkan kepada kepala desa.

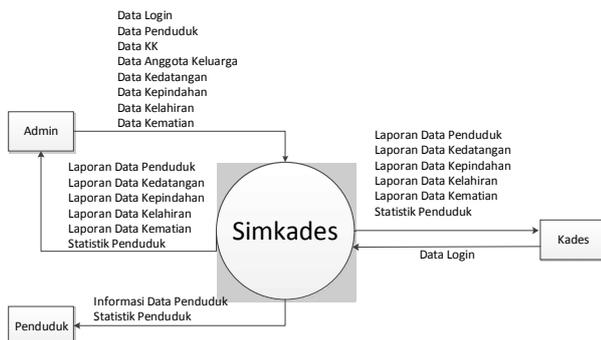


Gambar 3.2 Flowmap Pendataan Penduduk yang sedang berjalan

3.3 Perancangan Sistem Menggunakan Data Flow Diagram

3.3.1 Diagram Konteks

Diagram Konteks akan memberi gambaran umum tentang sistem informasi yang akan dibangun. Untuk mengetahui Diagram Konteks tersebut dapat dilihat melalui gambar 3.3 di bawah ini :



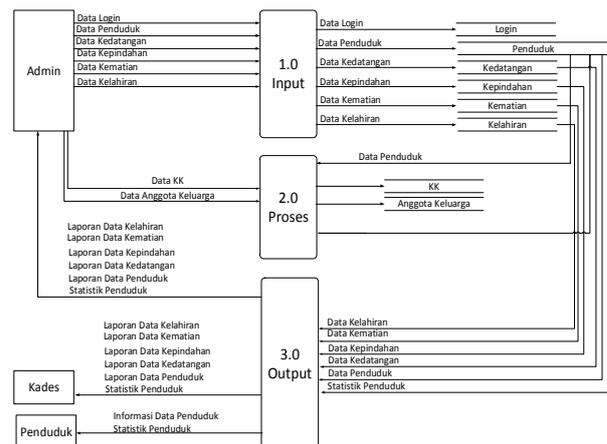
Gambar 3.3 Diagram Konteks

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai gambar Diagram Konteks di atas :

Terdapat tiga entitas eksternal (entitas luar) yang meliputi bagian Admin, bagian kepala desa dan bagian penduduk. Dari ketiga entitas tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Entitas Admin melakukan inputan ke dalam sistem berupa data login, data penduduk, data kk, data anggota keluarga, data kedatangan, data kepindahan, data kelahiran serta data kematian. Sedangkan arus informasi yang dihasilkan berupa data Statistik penduduk, laporan data penduduk, laporan data kedatangan, laporan data kepindahan, laporan data kelahiran, laporan data kematian dan statistik penduduk.
2. Entitas Kepala Desa berupa output yang dihasilkan yaitu Statistik penduduk, laporan data penduduk, laporan data kedatangan, laporan data kepindahan, laporan data kelahiran, laporan data kematian dan statistik penduduk.
3. Entitas Penduduk berupa output yang dihasilkan yaitu informasi data penduduk dan statistik penduduk.

3.3.2 Diagram Level 0

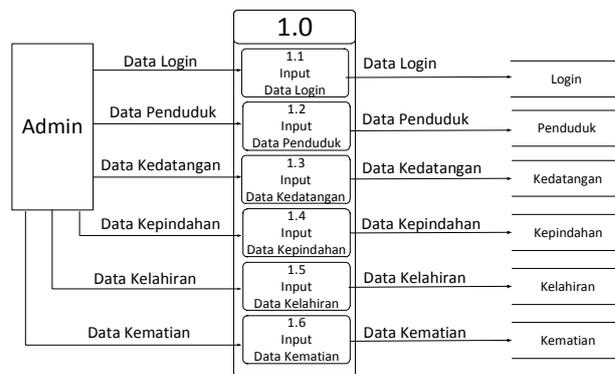


Gambar 3.4 Diagram Level 0

Berikut ini merupakan penjelasan mengenai gambar Diagram Level 0 di atas :

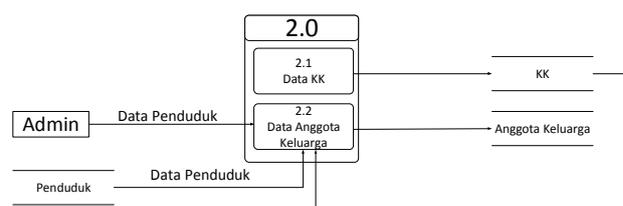
Admin melakukan input ke dalam sistem berupa data login, data penduduk, data kedatangan, data kepindahan, data kematian, data kelahiran, yang kemudian disimpan dalam database. Admin melakukan proses data kk dan data anggota keluarga yang diambil dari data penduduk yang kemudian disimpan dalam database. Dan kemudian menghasilkan output berupa laporan data penduduk, laporan data kedatangan, laporan data kepindahan, laporan data kelahiran, laporan data kematian dan statistik penduduk yang dapat dilihat oleh admin dan kepala desa serta informasi data penduduk, dan statistik penduduk yang dapat dilihat oleh penduduk.

3.3.3 Diagram Level 1 Input Data



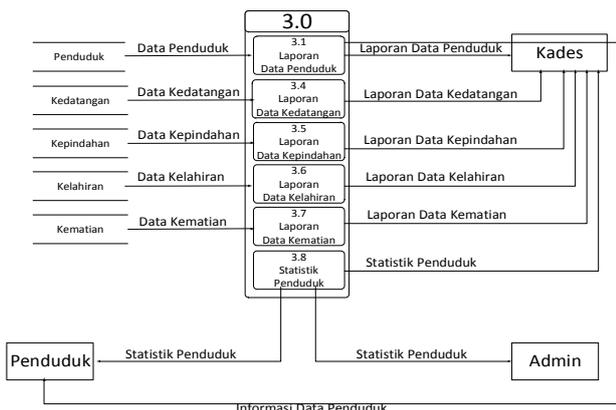
Gambar 3.5 Diagram Level 1 Input Data

3.3.4 Diagram Level 1 Proses Data



Gambar 3.6 Diagram Level 1 Proses Data

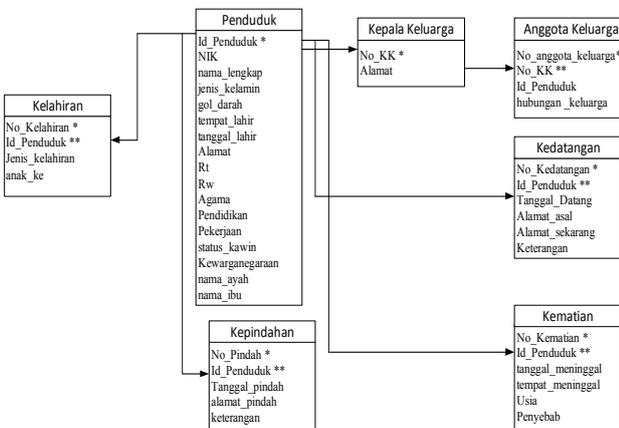
3.3.5 Diagram Level 1 Output Data



Gambar 3.7 Diagram Level 1 Output Data

3.4 Perancangan Database

3.4.1 Relasi Tabel



Gambar 3.8 Relasi Tabel

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kantor kepala desa Puunggulahi merupakan kantor pemerintahan yang terletak di Desa Puunggulahi Kecamatan Motui Kabupaten Konawe Utara. Segala kegiatan pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat di lakukan di Kantor kepala desa Puunggulahi.

4.2 Sumber Daya Yang Dibutuhkan

Perangkat yang digunakan untuk mengoperasikan sistem informasi ini adalah:

- Perangkat Keras atau Hardware
 - Satu unit laptop atau komputer (jika menggunakan komputer termaksud dengan keyboard dan juga mouse) atau sebuah smartphone android.
 - Processor minimum Intel Core 2 Duo
 - RAM 2GB
 - Hardisk 500GB
 - Monitor Resolusi 1366 x 768
- Perangkat Lunak atau Software
 - Browser Mozilla Firefox , Google Chrome dan sebagainya
 - Sistem Operasi Windows 7 atau versi di atasnya

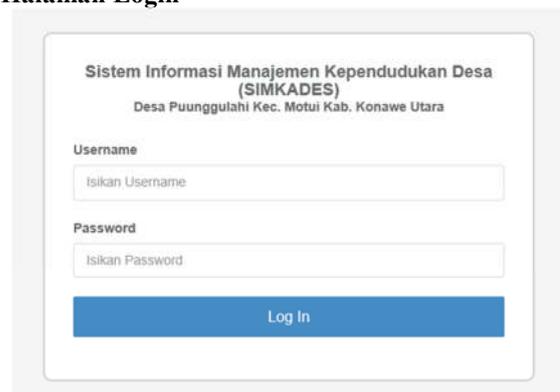
4.3 Tahap Pengembangan Sistem

- Komunikasi**
Penulis melakukan komunikasi dengan aparat pemerintah desa untuk mengetahui sistem yang cocok diterapkan di Desa Puunggulahi
- Perencanaan**
Penulis melakukan perencanaan berkaitan dengan kebutuhan pembuatan sistem.
- Analisa dan Desain**
Dalam tahap ini penulis membuat rancangan sistem yang cocok untuk sistem tersebut. Serta menganalisa alur sistem tersebut.
- Kode**
Mengimplementasikan hasil rancangan berupa kode kode program yang dapat dibaca oleh komputer.
- Implementasi**
Penulis melakukan pengujian program serta implementasi hasil program.

4.4 Hasil dan Pembahasan

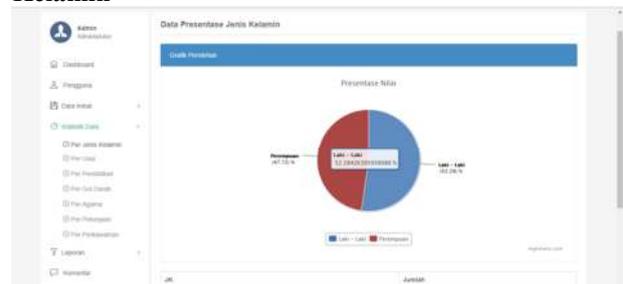
a. Halaman Bagian Admin

1. Halaman Login



Gambar 4.1 Tampilan Halaman Login

2. Halaman Statistik Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4.2 Halaman Statistik Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

b. Halaman Bagian Penduduk

1. Halaman Data Penduduk

NIK	Nama	Tempat	Tanggal Lahir	JK	R/R	Alamat
74307100780001	Syahyudin	Kokap	1979-08-18	Laki - Laki	RE : 1 / RW : 1	Desa Puanggaji
743074705940001	Tis Sundari	Wides	1984-05-07	Pemempuan	RE : 1 / RW : 1	Desa Puanggaji
74301204143001	Annad Apryansyah	Puanggaji	2014-04-25	Laki - Laki	RE : 1 / RW : 1	Desa Puanggaji
74307100780001	Agus Wijatmiko	Yogyakarta	1958-03-20	Laki - Laki	RE : 1 / RW : 1	Desa Puanggaji

Gambar 4.3 Halaman Data Penduduk

2. Halaman Statistik Penduduk



Gambar 4.4 Halaman Statistik Penduduk

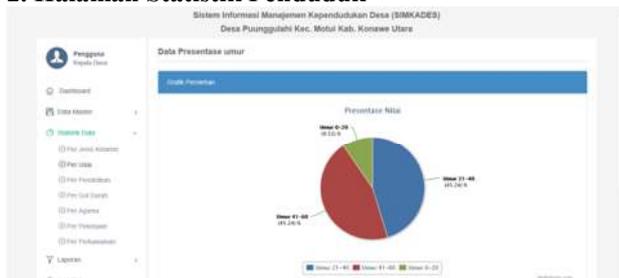
c. Halaman Bagian Kepala Desa (Kades)

1. Halaman Utama Bagian Kepala Desa



Gambar 4.5 Halaman Utama Bagian Kepala Desa (Kades)

2. Halaman Statistik Penduduk



Gambar 4.6 Halaman Statistik Penduduk

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa :

1. Telah dihasilkan sebuah sistem yaitu sistem informasi manajemen kependudukan desa (simkades) berbasis web.
2. Sistem ini dibuat berbasis web dan menggunakan MySQL sebagai basis datanya serta dirancang menggunakan metode waterfall.

3. Sistem ini dibuat untuk membantu aparat pemerintah desa melakukan pendataan penduduk serta memberikan informasi data penduduk kepada masyarakat

5.2 SARAN

Sistem Informasi ini masih menyesuaikan dengan kebutuhan desa dan masih sangat sederhana, sehingga perlu adanya pengembangan lagi agar memiliki keunggulan yang lebih kompetitif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Jogianto (2017), *Analisis dan Desain (Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis)*, Yogyakarta: Andi Offset
- [2] Sutanta (2011), *Basis Data dalam Tinjauan Konseptual*, Yogyakarta: Andi Offset
- [3] Kadir, Abdul (2014), *Pengenalan sistem informasi edisi revisi*, Yogyakarta: Andi Offset
- [4] Sarinah, (2017), *Pengantar Manajemen*, 1st Edition, Yogyakarta: Deepublish, Maret 2017
- [5] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan
- [6] Pressman, R.S. 2015. *Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi* Buku I. Yogyakarta: Andi
- [7] Jogiyanto HM, (2000), *Analisis & Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset
- [8] Parno, *Data Flow Diagram*, hero.lecturer.pens.ac.id>RPL>DFD-1
- [9] Komang Wiswakarma (2010), *Panduan Lengkap Menguasai Pemrograman CSS*, Penerbit Lokomedia
- [10] Alan Nur Aditya, 2011:16 dalam jurnal penelitian Dwi Priyanti dan Siska Iriani (2013) yang berjudul "Sistem Informasi Data Penduduk pada Desa Bogoharjo Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan".
- [11] Priyanti, Dwi dan Siska Iriani, (2013), *Sistem Informasi Data Penduduk Pada Desa Bogoharjo Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan*. IJNS- Indonesian Journal On Networking and Security-ISSN.2302-5700. <http://ijns.org>
- [12] Herpendi, (2017), *Sistem Informasi Desa di Kecamatan Takisung*. Jurnal sains dan Informatika, Jurusan Teknik Informatika, Politeknik Negeri Tanah Laut, Kalimantan selatan
- [13] Priyono, (2007), *Pengantar Manajemen*, 1st Edition, Sidoarjo: Zifatama Publisher
- [14] Rusdiana, A dan Moch. Irfan, (2014), *Sistem Informasi Manajemen*, Bandung: CV. Pustaka Setia